

Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Kas Pada Kelurahan Pondok Kacang Timur Tangerang Selatan

Retno Fuji Oktaviani*¹, Hakam Ali Niazi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

e-mail: *¹retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id, ²hakam.aliniazi@budiluhur.ac.id

Abstrak

Sistem pemerintahan memiliki bagian yang mengelola pemerintahan, dari berbagai bagian yang ada dalam pemerintahan, lembaga merupakan salah satu yang berperan penting. Lembaga tersebut terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah bagian yang mengurus keuangan, baik ditingkat sistem pemerintahan pusat maupun ditingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu Rukun Tetangga (RT). Bagian ini berfungsi mengurus semua hal berkaitan dengan pengelolaan keuangan, yang selanjutnya keuangan tersebut harus dilaporkan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab seperti kepala atau ketua dan anggota. Keuangan di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan berasal dari iuran rutin setiap bulan dari warga. Uang kas yang terkumpul digunakan untuk berbagai kegiatan kewargaan, seperti misalnya ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan dengan memperbaiki jalanan rusak, tanggul jebol dan pemeliharaan fasilitas umum seperti mengecat pos kaling dan pembatas jalan. Uang kas juga dipergunakan untuk membantu warga apabila tertimpa suatu musibah yang mendadak, seperti misalnya kecelakaan, masuk rumah sakit, ataupun meninggal dunia. Hal ini dimaksudkan agar warga yang meminjam tidak merasa terbebani dari apa yang telah dipinjamkan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar perekonomian warga semakin meningkat dan terbantu oleh kas yang menjadi wilayahnya. Hasil dari kegiatan PKM ini sistem informasi yang diharapkan mampu membantu pengurus untuk mengelola keuangan kas menjadi lebih efektif dan efisien serta transparan dalam mewujudkan kesejahteraan Bersama.

Kata kunci: *keuangan; sistem keuangan; pengelolaan kas*

1. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan memiliki unsur-unsur yang dapat menjalankan pemerintahan, dari berbagai unsur yang ada salah satunya adalah lembaga yang juga memiliki peran penting dalam membangun pemerintahan. Terdapat berbagai lembaga, salah satunya merupakan lembaga yang mengurus keuangan, dimulai dari tingkat sistem pemerintahan pusat sampai dengan tingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu Rukun Tetangga (RT). Bagian ini berfungsi untuk mengurus semua hal mengenai pengelolaan keuangan, dan kemudian waktu hasil pengelolaan keuangan tersebut harus dibuat laporan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam sebuah organisasi yaitu terdiri dari kepala atau ketua dan anggota[1]. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui jumlah pemasukan dan kebutuhan pengeluaran dari tingkat pemerintahan tersebut.

Keuangan di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan berasal dari iuran rutin setiap bulan dari warga yang disepakati Bersama [2]. Hasil dari uang kas yang dikumpulkan dapat digunakan untuk kepentingan warga dengan mendanai berbagai kegiatan, seperti akan dilakukan

kegiatan kebersihan lingkungan dengan memperbaiki jalanan rusak, tanggul jebol dan pemeliharaan fasilitas umum seperti mengecat pos kaling dan pembatas jalan. Uang kas juga dipergunakan untuk membantu warga ketika terkena musibah yang mendadak, seperti kecelakaan, masuk rumah sakit, ataupun meninggal dunia.

Fungsi lainnya dari uang kas adalah untuk pembelian peralatan dan inventaris RT apabila ada hajatan, seperti sendok, gelas, dan piring sehingga lebih efisien. Apabila salah seorang warga sedang ada keperluan mengadakan hajatan maka dapat meminjam peralatan tersebut. Warga tidak dikenakan biaya sewa untuk meminjam peralatan tersebut, namun demikian warga dengan kesadarannya dapat memberikan uang seikhlasnya untuk memasukkan kas yang akan dicatat sebagai pemasukan kas.

Kondisi lainnya adalah ketika terdapat warga, petugas keamana atau petugas kebersihan memerlukan pinjaman saat ada keperluan mendesak atau ingin digunakan sebagai modal usaha, maka mereka dapat mengajukan pinjaman dan pengurus akan memberikan pinjaman dari saldo uang kas. Berdasarkan hal tersebut warga dapat memanfaatkan uang pinjaman sesuai dengan urgensi kebutuhannya dan warga memiliki kesadaran tinggi untuk mengembalikan pinjaman tersebut sesuai kesepakatan. Hutang adalah dana dari pihak ketiga yang pada waktu jatuh tempo harus dikembalikan [3]. Untuk sistem pengembalian uang pinjaman, pengurus mengambil kebijakan untuk membayar cicilan setiap satu bulan dan tidak dikenakan bunga sedikitpun. Hal ini dimaksudkan agar warga yang meminjam tidak merasa terbebani dari apa yang telah dipinjamkan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar perekonomian warga semakin meningkat dan terbantu oleh kas yang menjadi wilayahnya.

Pengurus bisanya melaporkan pengelolaan keuangan pada setiap bulan saat ada rapat kepengurusan dengan semua warga. Jika terdapat perselisihan internal seperti warga yang mendapatkan pinjaman kas namun belum dapat membayar cicilan selama dua bulan, maka warga tersebut mendapatkan peringatan atau pemberitahuan namun tidak dipaksa untuk membayarnya secara langsung di tempat. Akan tetapi, untuk mewujudkan kenyamanan hidup bermasyarakat sebaiknya warga tersebut memiliki kesadaran, dan anggota lainnya dapat memberikan solusi sehingga warga tersebut dapat diberikan waktu untuk melunasi tunggakannya. Apabila pinjaman yang diajukan sebelumnya telah dilunasi, maka warga tersebut boleh meminjam lagi uang kas dengan tanpa adanya penolakan. Oleh karena itu dibutuhkan partisipasi dari warga untuk melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kas, dan bagi pengurus atau pejabat dilingkungan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan transparan serta rutin melaporkan kepada warga. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, tidak jarang ditemukan berbagai permasalahan di tingkat RT, baik yang muncul dari internal pengurus RT sendiri maupun dari eksternal pengurus RT [4]. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Keuangan Kas diharapkan akan sangat bermanfaat bagi negara dan masyarakat, khususnya masyarakat di Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

2. METODE

Kegiatan ini akan dilakukan di Perumahan Bintaro, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Tempat ini sudah sering dilakukan berbagai kegiatan rutin seperti rapat warga, posyandu, arisan dan pengajian. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar terjalin hubungan harmonisasi dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga. Selain itu juga dapat mewujudkan rukun tetangga menjadi wilayah berwawasan lingkungan berlandaskan pada kesadaran dan partisipasi seluruh warga. Selain itu juga dapat mengembangkan sosial budaya dan perekonomian untuk membentuk SDM yang handal dan religius. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat implementasi dan sosialisasi sistem informasi keuangan kas ini meliputi analisis awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

2.1 Analisis Kondisi Masyarakat

Masyarakat khususnya warga di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, sering melakukan kegiatan kewargaan dengan memanfaatkan fasilitas dan dana yang sudah dibangun dan dikumpulkan bersama warga. Kegiatan tersebut di tujukan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar terjalin hubungan harmonisasi dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga.

Kebanyakan warga di sini khususnya bapak-bapak adalah pekerja. Sementara untuk kaum ibu banyak yang menjadi ibu rumah tangga. Meskipun ada diantara mereka yang bekerja sebagai karyawan dan juga sebagai pengusaha. Melalui berbagai jenis usaha seperti dagang pakaian, makanan ringan, rumah makan, dan sebagainya. Meskipun ada sebagian warga yang kondisi ekonominya kurang baik, tapi keharmonisan dalam hidup bertetangga sangat terjaga. Warganya begitu peduli terhadap keamanan, kenyamanan, dan ketentraman sehingga mereka saling menjaga pola perilakunya.

Pengelolaan keuangan warga yang berlangsung selama ini dilakukan secara manual yaitu pencatatan uang masuk dan keluar dengan manual menggunakan kertas yang sangat rentan hilang atau rusak selain itu proses pengelolaan kas tidak transparan hanya diketahui oleh pengurus saja. Identifikasi penyebab permasalahan di atas antara lain adalah minimnya literasi terkait pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel [5].

2.2 Analisis pemecahan masalah

Hasil dari identifikasi permasalahan yang terjadi mengenai kondisi masyarakat, maka kami menyusun kerangka pemecahan masalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Situasi Sekarang	Perlakuan	Target luaran yang diharapkan
1.	Level pengetahuan peserta terhadap pengelolaan keuangan Kas masih minim	Pemberian materi tentang pengelolaan kas	Level pengetahuan peserta terhadap pengelolaan keuangan kas
2.	Level pengetahuan peserta terhadap pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas masih rendah	Pemberian materi tentang pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas	Level pengetahuan peserta terhadap pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas
3.	Belum ada sistem informasi yang memudahkan pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas	Pemberian pelatihan dan implementasi pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas	Menerapkan / menggunakan SIM bagi pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas

Dari tabel 1. dapat dijelaskan, kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: Pemberian sosialisasi dan implementasi. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang arti penting dari pemahaman dan transparansi pengelolaan keuangan kas bagi warga dan juga pengurus.

2.3 Persiapan

Persiapan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat atas indentifikasi masalah yang ditemukan pada masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai tahap yaitu:

1. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lingkungan perumahan Bintaro Gallery. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rumusan

permasalahan, mencari sumber referensi terkait permasalahan dan mencarikan alternatif atas masalah tersebut.

2. Bekerjasama dengan ahli dibidang IT untuk membuatkan Sistem Informasi pengelolaan keuangan kas untuk menjadi solusi atas permasalahan yang di hadapi warga dan pengurus di Bintaro Gallery.
3. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi dan implementasi yang dilakukan.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *hybrid (online dan offline)* mengingat kondisi pandemi covid-19 belum berakhir. Kegiatan diskusi atas pemecahan masalah, sosialisasi kami lakukan secara *online*, sedangkan kegiatan implementasi dan evaluasi penggunaan sistem informasi kami lakukan secara *offline* pada salah satu rumah Ketua RT perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Dalam implementasi sistem informasi keuangan kas kami memberikan pendampingan untuk waktu yang panjang, sehingga memungkinkan untuk dilakukan evaluasi dan pengembangan atas sistem yang sudah kami bangun. Hal ini mendapat respon yang baik bagi warga dan pengurus, mereka memahami bahwa pengelolaan keuangan kas adalah kegiatan yang memiliki tanggung jawab besar baik di dunia dan di akhirat kelak, sehingga proses transparansi sangat penting untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh warga kepada pengurus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Kegiatan

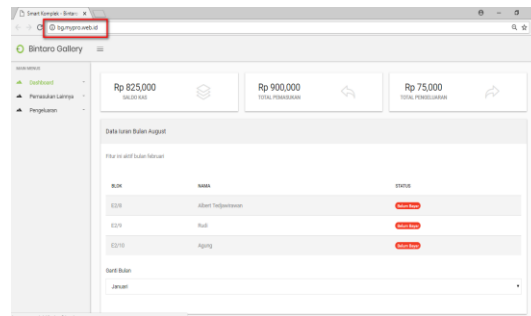
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara *Hybrid* yaitu kegiatan dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Hal tersebut dilaksanakan mengingat saat pelaksanaan berlangsung situasi pandemi covid-19 belum berakhir dan pemerintah sudah mengeluarkan edaran bahwa boleh membuka masker pada area terbuka. Peserta kegiatan ini diwakili para warga untuk mendapatkan sosialisasi mengenai adanya sistem informasi pengelolaan keuangan kas.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi sistem informasi keuangan kas

Berikut adalah tampilan sistem informasi pengelolaan keuangan kas yang dibangun oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Budi Luhur dalam memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada masyarakat perumahan Bintaro Gallery, Pondok Kacang Timur, Tangerang Selatan.

Kunjungi alamat bg.mypro.web.id untuk mengakses sistem keuangan kas RT (*Smart Komplek*). Tampilan awal Sistem Keuangan Kas RT di Perumahan Bintaro Gallery, menggunakan Desktop.

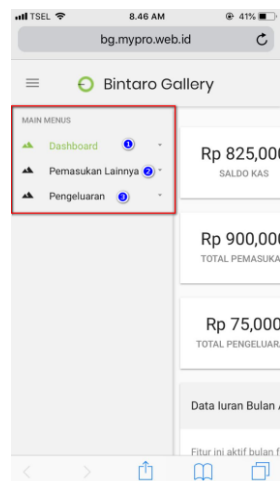


Gambar 2. Halaman awal sistem

Selain menggunakan laptop, sistem ini juga bisa diakses menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet. Untuk mengakses menggunakan *smartphone* yaitu dengan cara mengunjungi alamat yang sama pada *browser* yaitu: bg.mypro.web.

Selanjutnya terdapat tiga menu utama di dalam sistem ini yaitu:

1. Dashboard: digunakan untuk melihat halaman utama berisi informasi saldo kas, total pemasukan dan total pengeluaran.
2. Pemasukan lainnya: digunakan untuk mengisi dana masuk.
3. Pengeluaran: digunakan untuk mengisi dana keluar.



Gambar 3. Tampilan sistem informasi

Menu *Dashboard* berisi informasi data warga, Pengurus bisa menambah, mengubah dan menghapus data warga pada menu ini. Pengurus juga menggunakan menu ini untuk mengisi pembayaran kas yang dilakukan oleh setiap warga.

Jika ada dana pemasukan diluar kewajiban pembayaran, pengurus dapat mengisinya dalam menu pemasukan lainnya. Sebagai contoh ini adalah pemasukan lainnya yang didapat dari sisa uang pembangunan pos keamanan.

Menu pengeluaran ini digunakan pengurus untuk mengisi dana apa saja yang di keluarkan dan untuk kepentingan apa. Pengurus wajib mengisi secara rinci informasi pengeluaran dana. Selain itu Pengurus juga dapat melihat laporan pengeluaran pada menu ini dengan memilih history pengeluaran.

3.2 Manfaat yang diperoleh

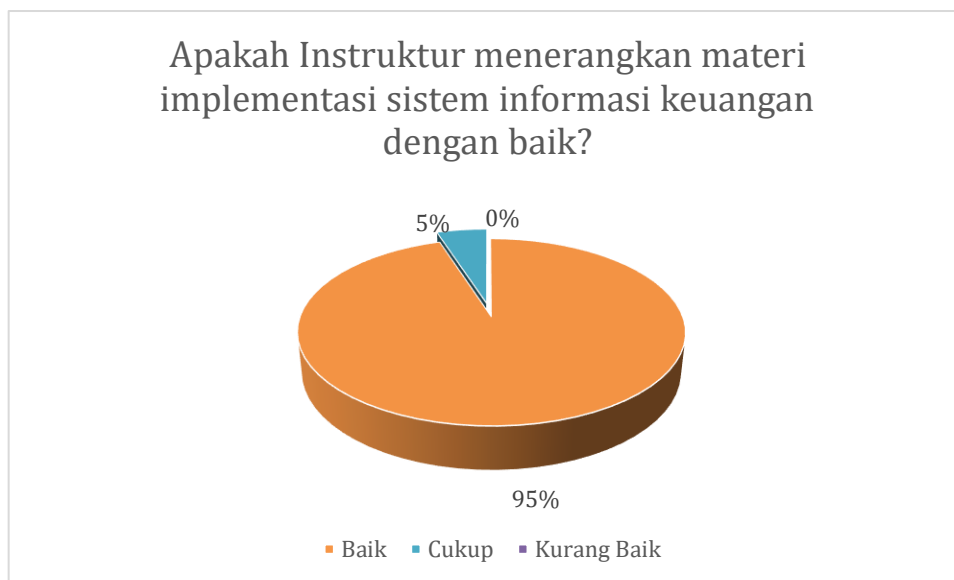
Manfaat yang diperoleh peserta sosialisasi dan implementasi sistem informasi keuangan kas adalah digitalisasi pencatatan keuangan kas. Proses penggunaan kas masuk dan

kas keluar menjadi transparan sehingga mengurangi kesalahan pencatatan seperti selisih uang, rusak atau hilang nya buku catatan karena pengelolaan pencatatan keuangan menjadi efektif dan efisien menggunakan sistem informasi berbasis android yang dapat diakses oleh siapa saja, dan dimana saja sesuai dengan *role user* bagi warga dan pengelola.

Hasil evaluasi kegiatan didapat dari kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan *google form* kepada peserta kegiatan. Dari hasil kuesioner tersebut tersebut kami menyajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

a. Penyampaian Materi

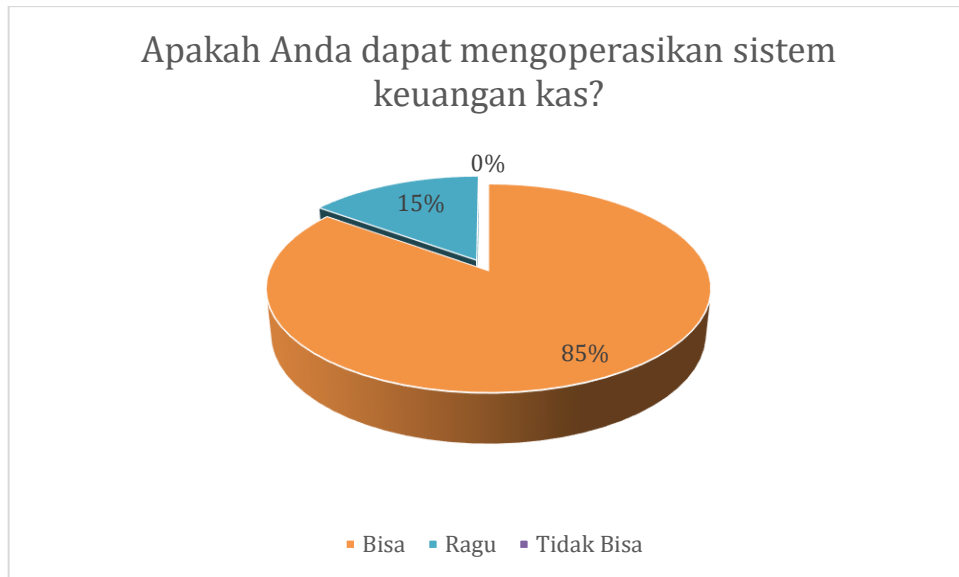
Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai penyampaian materi, yaitu: Apakah instruktur menerangkan dengan jelas megenai cara implementasi sistem informasi keuangan kas? pertanyaan diatas menghasilkan 95% responden menjawab baik dan 5% responden menjawab cukup. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah instruktur menyampaikan materi dengan baik dan jelas.



Gambar 4. Hasil kuesioner penyampaian materi
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

b. Pemahaman Peserta

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, pemahaman peserta, yaitu: Apakah peserta dapat memahami dan menggunakan sistem informasi keuangan kas?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 85% responden menjawab bisa dan 15% responden menjawab ragu-ragu. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta dapat menggunakan sistem informasi keuangan kas.



Gambar 5. Hasil kuesioner pemahaman peserta (Sumber: data olah hasil kuesioner)

c. Kepuasan peserta

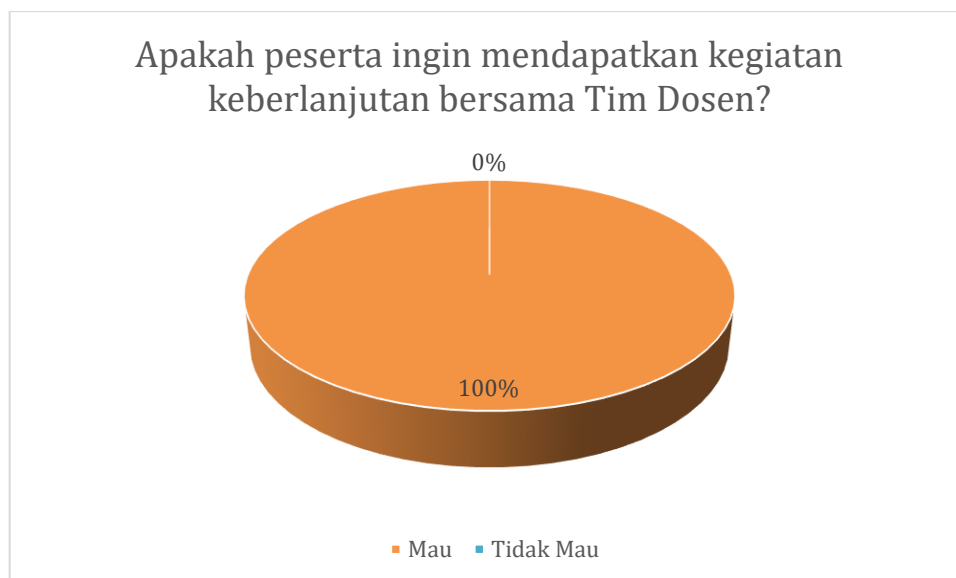
Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai kepuasan peserta, yaitu: Apakah peserta merasakan manfaat setelah setelah ikut kegiatan ini?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 95% responden menjawab senang sekali dan 5% responden menjawab senang. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini,



Gambar 6. Hasil kuesioner kepuasan peserta (Sumber: data olah hasil kuesioner)

d. Keberlanjutan kegiatan

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai keberlanjutan kegiatan, yaitu: Apakah peserta ingin mendapatkan kegiatan keberlanjutan bersama Dosen dari pertanyaan tersebut di dapat 100% responden menjawab mau. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta ingin diadakan kegiatan PKM yang berkelanjutan untuk dapat mentransfer pengetahuan yang lebih luas.



Gambar 7. Hasil kuesiner keberlanjutan kegiatan
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pengelolaan keuangan kas Perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kota Tangerang Selatan dalam bentuk implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan kas warga terselenggara dengan baik dengan persiapan yang baik serta kerjasama yang diberikan mitra masyarakat kepada tim pengabdian masyarakat. Berikut kesimpulan atas kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi melek digital melalui sistem informasi pengelolaan keuangan kas
2. Implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan kas menjadi lebih efektif, efisien dan transparan
3. Kegiatan pengabdian menjawab dan memberikan solusi dari permasalahan masyarakat yang terjadi didalam mengelola keuangan kas
4. Antusias dan sambutan hangat yang diberikan warga merupakan wujud mereka merasakan manfaat yang besar atas kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua RT Bintaro Gallery dan warga yang telah banyak memberikan bantuan dan bersedia bekerjasama sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada Universitas Budi Luhur yang memberikan dukungan kepada tim pengabdian masyarakat sehingga memotivasi kami untuk terus berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Lembaga Keuangan Khusus, [online]. Available: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-Khusus.aspx>
- [2] Kurnia, R, 2019. *Panduan RT dan RW*. Jakarta: Bee Media Pustaka

- [3] Rodhiyah. 2013. *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. FORUM*, Vol 40, No. 1, pp 28-33. Available : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3202>
- [4] Hansun, Seng, Muh. Salehuddin, Kristanda, Marcel Bonar, 2021. Pengembangan dan Evaluasi Aplikasi e-RT di Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* Vol. 5 No. 1. Available: <file:///Users/Eno/Downloads/377-1-1664-1-10-20210405.pdf>
- [5] Otheliansyah, Gema, “Literasi Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Lentera Pembangunan Desa”, 2022 [online]. Available : <https://www.keuangesdesa.info/2022/07/literasi-pengelolaan-keuangan-desa.html>